

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang Masalah**

Dunia kecantikan saat ini sangat berkembang, baik kecantikan rambut maupun kecantikan kulit. Setiap orang khususnya kaum wanita ingin menjaga penampilan pada setiap kesempatan, bagi kaum wanita yang bekerja atau pun ibu rumah tangga ingin menjaga kecantikannya baik dari dalam atau pun dari luar. Pada dasarnya semua wanita itu cantik dan unik, dan kecantikan yang terpancar itu meliputi kecantikan dari luar dan dari dalam.

Ketidak sempurnaan pada wajah yang sering ditemui pada wajah seperti: wajah, mata, hidung, alis, bibir, dagu dan noda hitam, jerawat maupun cacat bawaan untuk menutupi setiap kekurangan, wanita harus memperbaiki kekurangan yang terletak pada wajah. Tata rias mata pada prinsipnya adalah bagian- bagian mata yang kurang sempurna dapat diubah menjadi bentuk yang ideal, sehingga penampilan lebih baik.

Dalam suatu riasan wajah, mata merupakan salah satu titik fokus dalam suatu riasan, karena jika melihat penampilan seseorang maka bagian yang pertama adalah bagian mata. Koreksi bentuk mata dapat juga dihasilkan dengan berbagai cara dan ketelitian karena pengerjaannya yang mendetail (Gusnaldi, 2010)

Bentuk mata yang paling ideal adalah bentuk mata biji kenari (Han, 2010). Dalam dunia kecantikan sebelum mengaplikasikan sesuatu ke bentuk mata sebaiknya mengetahui bentuk mata seperti apa yang akan di koreksi, sehingga bentuk mata turun, besar, cembung, cekung, dan sipit dapat dikoreksi untuk

mendapatkan bentuk yang ideal seperti bentuk mata biji kenari. Untuk itu bagian – bagian wajah dapat di koreksi dengan mengaplikasikan bulu mata palsu. Bulu mata palsu adalah bulu mata imitasi yang bisa membantu untuk membuat mata yang bentuknya kurang ideal menjadi ideal dan bisa membantu menambah penampilan menjadi lebih menarik (Andiyanto, 2009)

Bulu mata palsu dapat membantu mengoreksi mata yang bermasalah dan menampilkan ekspresi yang cemerlang, bulu mata palsu juga mampu memberikan kesan dramatis terutama untuk penampilan malam hari atau acara khusus (Gusnaldi, 2007). Dapat dilihat pada tahun 1990-1960-an bulu mata palsu sudah digunakan pada bintang pemain film, pada tahun 2000-an bulu mata palsu menjadi kebutuhan bagi para artis yang ingin memiliki mata terlihat lebih cantik dan dramatis, pada tahun 2006 pemakaian bulu mata palsu semakin berkembang dengan tekniknya yang dapat ditempelkan langsung pada bulu mata asli sehingga bulu mata palsu ini terlihat lebih natural. Untuk menghasilkan riasan yang sempurna diperlukan pengetahuan dan keterampilan bagaimana mengaplikasikan bulu mata palsu sesuai bentuk mata yang dapat dipelajari dan dipahami melalui pendidikan (Andiyanto, 2009).

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sudrajat, 2010)

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, menuntut manusia untuk terus mengembangkan wawasan dan kemampuan berbagai bidang. Pendidikan sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan ( Slameto, 2003)

Sekolah menengah kejuruan adalah salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan dimana siswa dituntut untuk mampu dan ahli bekerja dalam bidang tertentu. SMK diharapkan menghasilkan tamatan berkarakter, mampu mengembangkan keunggulan lokal, dan mampu untuk bersaing di pasar global. SMK juga harus mempunyai partner industri guna menjaga kualitas lulusan sesuai kebutuhan industri. Kebutuhan industri terhadap teknisi kelas menengah sangat tinggi. Kondisi ini merupakan peluang bagi lulusan SMK untuk mendapatkan pekerjaan di sektor industri (Mustagfirin, 2013)

Menurut Mustagfirin, (2013) menegaskan bahwa ada tiga keuntungan bisa diperoleh para siswa lulusan SMK. Pertama, SMK berperan sebagai elevator atau tangga tercepat dari masyarakat yang berasal dari kalangan kurang mampu untuk bisa menaikkan taraf hidupnya. Kedua, lulusan SMK bisa memiliki pilihan dalam hidupnya, karena setelah lulus sekolah, mereka mempunyai pilihan untuk bekerja atau berwirausaha. Ketiga, SMK mampu mendukung pertumbuhan ekonomi dan industri di Indonesia. Jurusan tata kecantikan merupakan salah satu bagian dari

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan menghasilkan peserta didik yang terampil dan berkualitas sesuai dengan bidangnya. Lulusan SMK jurusan tata kecantikan diharuskan untuk menguasai teori maupun praktek, sehingga mampu terjun ke dunia industri.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sebagai sebuah lembaga pendidikan dan latihan untuk tingkat menengah kejuruan, SMK Negeri 1 Lubuk Pakam membangun visi, yaitu terwujudnya lembaga diklat yang menghasilkan tamatan yang trampil, mandiri, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti yang baik dalam menyongsong era otonomi daerah dan era global, dalam hal ini tamatan memiliki kemampuan/ketrampilan sesuai program keahliannya dengan acuan kompetensi berstandar nasional maupun internasional.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, penulis melihat siswa mengaplikasikan bulu mata palsu yang digunakan pada bentuk mata orang tidak sesuai pengaplikasiannya ke bentuk mata dikarenakan siswa mengaplikasikan bulu mata yang menurut mereka suka dan juga karena keterbatasan variasi bulu mata palsu yang ada didalam lab. Penulis juga mendata bentuk mata siswa kelas X yang terdiri dari mata kecil dan besar serta mengambil dokumentasi pengaplikasian bulu mata palsu dimana beberapa siswa belum mampu menguasai pengaplikasian bulu mata palsu sesuai bentuk mata, dikarenakan siswa kurang mengetahui jenis-jenis bulu mata palsu dan jenis mata sehingga menimbulkan masalah saat melakukan praktek. Berdasarkan hasil observasi di SMK 1 Lubuk Pakam dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

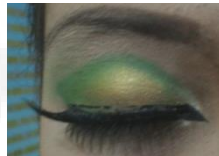


(a)

(b)

**Gambar 1. Pengaplikasian Bulu Mata Palsu  
(Sumber: Praktek Smk Negeri 1 Lubuk Pakam)**

Pada gambar diatas terlihat bahwa praktek pada mata pelajaran dasar kecantikan kulit, saat melakukan praktek pengaplikasian bulu mata palsu masih jauh dari yang diharapkan, dimana hasil pengaplikasian bulu mata palsu tidak sesuai pada mata, jika kita lihat dari gambar 1 pengaplikasian bulu mata tidak tepat, dimana bulu mata palsu tidak diukur terlebih dahulu sesuai lebar mata sehingga melewati garis ujung mata, pemilihan bulu mata palsu bawah juga masih tidak tepat sehingga membuat mata menjadi besar karena pengaplikasian bulu mata palsu bawah digunakan bentuk mata sipit dan pengaplikasian bulu mata palsu tidak menyatu dengan bulu mata asli.



(c)

**Gambar 2. Pengaplikasian Eyliner  
Sumber: Praktek Smk Negeri 1 Lubuk Pakam**

Sedangkan gambar 2 pengaplikasian eyeliner masih kurang dimana eyeliner diaplikasikan tidak merata sehingga tidak menutupi garis bulu mata palsu.

Dari kedua gambar tersebut pengaplikasian dan pemilihan bulu mata palsu dan eyeliner masih salah, dikarenakan pemahaman siswa mengenai bulu mata palsu masih kurang, dari wawancara yang dilakukan penulis kepada guru, siswa belum mengenal jenis-jenis bulu mata palsu dan belum dapat mengidentifikasi

bulu mata apa yang akan diaplikasikan pada bentuk mata, selain itu kurangnya bahan-bahan praktek pada lab sehingga variasi bulu mata hanya tersedia terbatas. Dalam pengaplikasian bulu mata palsu perlu diperhatikan bahwa pemasangan bulu mata palsu harus diukur terlebih dahulu pada lebar mata untuk menghasilkan kesan mata yang ideal, agar bulu mata terlihat alami dan menyatu sebaiknya lentikan bulu mata asli terlebih dahulu dan aplikasikan eyeliner pada tempelan bulu mata palsu, dalam pengaplikasian eyeliner sebaiknya jangan dilakukan berulang-ulang agar eyeliner tidak menggumpal pada area kelopak mata. Hal ini terjadi karna siswa belum mengenal jenis-jenis bentuk mata dan jenis-jenis bulu mata palsu, dan pengetahuan siswa dalam mengaplikasikan bulu mata palsu ke bentuk mata masih kurang.

Dari uraian diatas maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Bulu Mata Palsu Dengan Pengaplikasian Ke Bentuk Mata Siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam“

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan siswa mengenai bulu mata palsu
2. Tingkat pengetahuan siswa dalam mengenal jenis-jenis bulu mata palsu masih kurang
3. Siswa belum dapat membedakan bentuk-bentuk mata
4. Pengaplikasian bulu mata palsu pada bentuk mata tidak tepat

5. Variasi bulu mata masih kurang

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah penelitian dibatasi pada

1. Pengetahuan siswa tentang bulu mata palsu dengan menggunakan tes
2. Pengaplikasian bulu mata palsu ke bentuk mata (kecil dan besar)
3. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2015/2016 tata kecantikan rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sebanyak 35 orang.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengetahuan bulu mata palsu pada siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana tingkat pengaplikasian bulu mata palsu sesuai bentuk mata siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
3. Apakah terdapat “Hubungan Pengetahuan Bulu Mata Palsu Dengan Pengaplikasian Ke Bentuk Mata Siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam “

### **E. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui pengetahuan bulu mata palsu pada siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui tingkat pengaplikasian bulu mata palsu sesuai bentuk mata siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

3. Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Bulu Mata Palsu Dengan Pengaplikasian Ke Bentuk Mata Siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah ditempuh oleh sekolah dalam merancang, strategi dan mengimplementasikan perbaikan pendidikan disekolah
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan dan wawasan dan pengetahuan dan pengalaman dalam menulis suatu karya ilmiah
3. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dan pengeahuan agar siswa lebih aktif dalam proses kegiatan belajar
4. Bagi pembaca, memberikan informasi tentang pentingnya mempelajari jenis-jenis bulu mata palsu dengan pengaplikasian pada mata
5. Sebagai syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan di jurusan PKK Prodi Pendidikan Tata Rias